

# ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA KOPI EXTRACT.CO DITINJAU DARI ASPEK FINANSIAL DI KECAMATAN SUKAJADI PEKANBARU

Murnawati<sup>1</sup>; Lili Erti<sup>2</sup>; Tasril<sup>3</sup>; Aditiya Hakim<sup>4</sup>; Rohim Asmawi<sup>5</sup>

Universitas Lancang Kuning

Jln. Yos Sudarso Km 08 Rumbai Telp. (0761) 52581 Fax. (0761) 52581

E-mail : [lilierti@unilak.ac.id](mailto:lilierti@unilak.ac.id) (Koresponding)

Submit: 8 Mei 2024

Review: 28 Mei 2024

Publish: 26 Juni 2024

**Abstract:** Currently, the coffee business or business, especially in the Sukajadi sub-district, is growing rapidly, many entrepreneurs are emerging who are opening cafe businesses with various concepts and ideas designed to attract customers from various circles. This research uses a descriptive method, with a survey approach, using secondary data. The population and sample in this research are financial reports and information from the leadership and employees of Kopi Extract. Co in Sukajadi sub-district, Pekanbaru city, there are 7 people. The aim of this research is to determine and analyze the income and feasibility of the business using several methods, to see the amount of profit using Cash Flow. Pay back Period, Profitability Index, Net Present Value (NPV) Average Rate of Return (ARR), Internal Rate of Return (IRR), The research results, based on income analysis, provide greater benefits compared to the costs incurred, while to see the feasibility of using investment criteria, namely the Payback period (PP) method, the investment has been returned for 2 years, 2 months 8 days, the Average Rate of Return (ARR), the average profit obtained each year is 40.91%, with the Net Present Value (NPV) method producing a positive value of IDR 182,139,243,- with a discount factor level of 15% ( $NPV > 0$ ), for profitability index method, looking at the comparison of the present value of net income compared to investment expenditure, 1.56% has a positive value ( $PI > 1$ ) for calculating the Internal Rate of Return (IRR), a value of 38.92%  $> 15\%$  is obtained, so that the investment invested in The Extract.Co Coffee business is worth running and developing

**Keywords:** *Revenue, Financial Feasibility, Extract.Co Coffee*

Kopi merupakan merupakan salah satu komoditas yang sangat populer untuk dikonsumsi oleh berbagai kalangan masyarakat baik itu orang dewasa maupun pada kalangan remaja, Usaha atau bisnis kopi saat ini khususnya dikecamatan sukajadi semakin berkembang dengan pesat banyak bermunculan wirausaha yang membuka usaha cafe dengan berbagai konsep dan ide ide yang dibuat untuk memikat pelanggan dari berbagai kalangan, dengan banyaknya usaha cafe mengakibatkan tingginya persaingan, dilihat dari sistem konsumen saat ini, mereka memiliki banyak alternative varian dan lebih selektif dalam memilih kafe yang akan dikunjungi, ketika konsumen menganggap suatu café tidak memuaskan bagi dirinya mereka akan lebih mudah meninggal dan untuk tidak datang lagi ketempat tersebut.

Kelayakan usaha tidak bisa hanya berdasarkan kepada asumsi – asumsi ataupun dengan keyakinan saja tetapi perlu dikaji tentang kelayakannya dari berbagai aspek, Aspek –aspek yang akan diteliti, yaitu Aspek Hukum, Aspek Manajemen, Aspek Teknis , Aspek Pasar dan Pemasaran, dan Aspek Keuangan Usaha kopi extract.co

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan pembahasan mengenai studi kelayakan usaha, usaha kopy Extract .co , ditinjau dari aspek finansial (Studi pada usaha kopy Extract.co)

Berdasarkan uraian dan latar belakang penelitian maka penulis mencoba merumuskan permasalahan sebagai berikut :

”Bagaimanakah pendapatan usaha kopy Extract.Co Apakah layak ditinjau dari Aspek finansial ”Bagaimanakah kelayakan usaha kopy Extract. Co menggunakan kriteria investasi dengan menggunakan metode Pay back Periode, dan besarnya Net presen value, Average Rate Of return, Internal Rate of Return

Menurut Hadi dan Hastuti (2015:495) menyatakan bahwa: “Pendapatan adalah peningkatan aktiva suatu organisasi atau penurunan kewajiban-kewajiban selama suatu periode akuntansi, terutama berasal dari aktivaoperasi. Pendapatan juga dikatakan sebagai penghasilan yang timbul dari perusahaan yang dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (fees), bunga, deviden, royalti dan sewa. Analisis Pendapatan,.Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan semua biaya yang dikeluarkan. Analisis Pendapatan dapat dipakai untuk melihat seberapa besar keberhasilan kegiatan usaha dan menjadi tolak ukur untuk rancangan keadaan yang akan datang. Menurut (Soekartawi, 2016) rumus pendapatan adalah:  $\pi = TR - TC$

Manurut (muhamad teguh (2016:236) Modal dapat diartikan secara fisik dan bukan fisik. Dalam artian fisik modal diartikan sebagai segala hal yang melekat pada factor produksi yang dimaksud, seperti mesin-mesin dan peralatan-peralatan produksi, kendaraan serta bangunan. Modal juga dapat berupa dana untuk membeli segala input variabel untuk digunakan dalam proses produksi guna menghasilkan output industri.

Analisis Kelayakan Investasi dapat digunakan metode Kriteria Penilaian Investasi, Investasi bisa menghasilkan tingkat pengembalian yang diharapkan pada masa yang akan datang investor harus melakukan kelayakan terlebih dahulu, analisis kelayakan investasi dapat dipahami sebagai tindakan yang dilakukan untuk mengetahui prospek dari suatu investasi yang mendasari pada pengambilan keputusan diterima atau ditolaknya investasi tersebut, sebelum mengambil

keputusan penting untuk dilakukan kelayakan agar dapat terhindar dari penanaman modal yang tidak menguntungkan,

Menurut Mulyadi (2015:8) menjelaskan biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang , yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu Menurut Euis Rosidah (2015:2) Biaya merupakan pengeluaran sumber sumber ekonomi dalam bentuk keuangan yang telah terjadi, sedang terjadi dan mungkin terjadi akan terjadi yang bertujuan untuk memperoleh pengembalian (return) yang lebih menguntungkan, sedangkan menurut (Arif & Ishak 2015:16)

Investasi dapat pula diartikan penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relative panjang dalam berbagai usaha, penanaman modal yang ditanamkan dalam arti sempit berupa proyek tertentu baik bersifat fisik ataupun non fisik seperti proyek pendirian pabrik , jalan, jembatan, pembangunan gedung, proyek penelitian dan pengembangan (Jakfar dan kasmir 2010:8); (a) **Aspek Pasar dan Pemasaran**, Pasar dan pemasaran merupakan aspek dasar yang diteliti dalam studi kelayakan. Analisis yang dilakukan pada aspek ini akan menjawab pertanyaan apakah produk yang dihasilkan memiliki peluang pasar atau tidak. (b) Pengertian Aspek Teknis/Operasi. Menurut Kasmir & Jakfar (2016:150) Aspek teknis atau operasi juga dikenal sebagai aspek produksi. Penilaian kelayakan terhadap aspek ini sangat penting dilakukan sebelum perusahaan dijalankan. Penentuan kelayakan teknis atau operasi perusahaan menyangkut hal – hal yang berkaitan dengan teknis/operasi, sehingga apa bila tidak dianalisis dengan baik, maka akan berakibat fatal bagi perusahaan dalam perjalanannya di kemudian, (c) Menurut Widyawati (2018:01) Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah pemanfaatan para individu untuk mencapai tujuan –

tujuan organisasi. (d) Bisnis seringkali mengalami kegagalan karena terbentur masalah hukum atau tidak memperoleh izin dari pemerintah setempat. Oleh karena itu, sebelum rencana bisnis dilaksanakan, analisis secara mendalam terhadap aspek hukum harus dilakukan agar dikemudian hari bisnis hukum yang dilaksanakan tidak gagal karena terbentur permasalahan hukum dan perizinan. Menurut Kasmir dan Jakfar (2016:25) jenis – jenis hukum berdasarkan usaha Perseorangan merupakan perusahaan yang dimiliki oleh perseorangan (hanya seorang). Untuk mendirikan perusahaan perseorangan sangatlah sederhana dan tidak memerlukan persyaratan khusus, sebagaimana bentuk hukum lainnya, (e) Cash Flow Menurut Kasmir dan Jakfar (2016:92), cash flow merupakan aliran kas yang ada diperusahaan dalam suatu periode tertentu. Cash flow menggambar berapa uang yang masuk (cash in) ke perusahaan dan jenis- jenis pemasukan tersebut. Cash flow juga menggambarkan berapa uang yang keluar (cash out) serta jenis-jenis biaya yang dikeluarkan. Cash flow dapat dihitung dengan persamaan – persamaan dibawah ini  
 Depresiasi = Investasi – Modal kerja : Umur Ekonomis

Alat ukur untuk menentukan kelayakan suatu usaha berdasarkan kriteria investasi dapat dilakukan melalui pendekatan. Kasmir dan Jakfar (2016:101-105) metode yang akan digunakan yaitu :

1. *Payback periode* (PP)
2. *Average Rate of Return* (ARR)
3. *Net present Value* (NPV)
4. Profitability Indeks (PI)
5. *Internal Rate Of Return* (IRR)

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survey menggunakan data sekunder dan data primer dari responden terhadap objek – objek yang ditanyakan kepada responden sesuai dengan permasalahan dan tujuan dari penelitian ini dan berdasarkan data dari usaha Kopi Extract. Co di kecamatan sukajadi pekanbaru.

## HASIL

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan semua biaya yang dikeluarkan. Analisis Pendapatan dapat dipakai untuk melihat seberapa besar keberhasilan kegiatan usaha dan menjadi tolak ukur untuk rancangan keadaan yang akan datang.

Tabel 1. Pendapatan Kopi Extract.Co

Tahun	Jumlah pengunjung	Harga rata-rata	jumlah
2018	25200	20.000	Rp 504.000.000
2019	24876	20.000	Rp 497.520.000
2020	22115	20.000	Rp 442.300.000
2021	26360	22.500	Rp 593.100.000
2022	28149	22.500	Rp 633.352.500

Sumber: Kopi Extract.Co 2023

Sumber pendapatan berasal dari penjualan selama 5 tahun pengamatan yang terdiri dari harga jual terendah Rp 17.500 dan tertinggi 22.500, sehingga harga rata rata penjualan kopi Extract. Co pada tahun 2018 s/d tahun 2020 sebesar Rp 20.000. pada tahun 2018 total pendapatan Rp 504.000.000, pada tahun 2019 pendapatan yang diperoleh harga rata rata dikali dengan jumlah pengunjung senilai Rp 497.520.000, pada tahun 2020 terjadi penurunan penjualan selama tahun tersebut menjadi senilai Rp 442.300.000,- pada tahun 2021 terjadi kenaikan harga, tertinggi Rp 25.000,- dan harga terendah sebesar Rp 20.000,- sehingga harga rata rata sebesar Rp 22.500, pada tahun 2021 terjadi kenaikan permintaan sebesar 26.360 dikali harga rata rata sebesar Rp 22.500 , pendapatan tahun tersebut sebesar Rp 593.100.000,- dan tahun 2022 pendapatan senilai Rp 633.352.500,-.

Tabel 5.11 Laporan Laba/Rugi Kopi Extract. Co

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
Pendapatan	504.000.000	497.520.000	442300.00	593.100.000	663.352.000
Gaji karyawan	88.000.000	88.000.000	88.000.000	133.000.000	133.000.000
Gaji pimpinan	60.000.000	60.000.000	60.000.000	72.000.000	72.000.000
Insentif karyawan	5.000.000	5.000.000	5.000.000	8.750.000	8.750.000
Insentif Pimpinan	3.000.000	3.000.000	3.000.000	4.000.000	4.000.000

Biaya Listrik	15.600.000	16.200.000	16.800.000	17.400.000	18.000.000
Biaya bahan operasional	126.000.000	124.380.000	110.575.000	48.275.000	158.338.000
Biaya penyusutan	20.680.000	20.680.000	20.680.000	20.680.000	20.680.000
Biaya lainnya	30.240.000	29.851.000	26.538.000	35.586.000	39.801.120
Jumlah biaya	348.520.000	347.111.000	330.593.000	439.891.000	454.769.120
EBT	155.480.000	150.409.000	111.707.000	153.209.000	208.582.880
Pajak 15%	23.322.000	22.561.350	16.756.050	22.980.000	31.287.432
EAT	132.158.000	127.847.650	94.950.950	132.229.000	177.295.448
Cash Flow					
EAT	132.158.000	127.847.650	94.950.950	132.229.000	177.295.448
Penyusutan	20.680.000	20.680.000	20.680.000	20.680.000	20.680.000
Arus cash bersih	152.838.000	148.527.650	115.630.950	150.909.000	197.975.448

Sumber : Data Olahan 2023

Laporan Laba rugi merupakan pencatatan pencatatan yang harus dilaporkan setiap hari , Arus kas bersih tahun 2018 senilai Rp 152.838.000, demikian juga tahun berikutnya mengalami penurunan sebesar Rp 4.300.350 dan tahun berikutnya mengalami penurunan sebesar Rp 32.896.700 , pada tahun 2021 mengalami peningkatan dengan total aliran kasnya senilai Rp 150.909.000, demikian jura tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp 197.975,448

Pengertian Pendapatan adalah semua penerimaan Perusahaan , baik secara tunai , maupun bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu, sedangkan biaya Biaya merupakan pengeluaran sumber sumber ekonomi dalam bentuk keuangan yang telah terjadi, sedang terjadi dan mungkin terjadi akan terjadi yang bertujuan untuk memperoleh pengembalian (return) yang lebih menguntungkan,  $\pi = Tr - TC$ .

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
Pendapatan	504.000.000	497.520.000	442300.000	593.100.000	663.352.000
Biaya	348.520.000	347.111.000	330.593.000	439.891.000	454.769.120

EBT	155.480.000	150.409.000	111.707.000	153.209.000	208.582.880
-----	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

Sumber : Data Olahan 2023

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan semua biaya yang dikeluarkan. Pendapatan yang diperoleh kopi Extract.Co Pendapatan yang telah dikurangi dengan biaya ternyata layak untuk dikembangkan karna pendapatan lebih besar yang di peroleh dibandingkan dengan biaya yang telah dikeluarkan (biaya tetap dan Biaya Variabel) tahun 2018 pendapatan sebesar Rp 155.480.000,- dan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 5.071.000,- dan tahun 2020 mengalami penurunan dan tahun berikutnya terjadi peningkatan dari tahun yang sebelumnya , pada tahun 2022 juga terjadi peningkatan dengan total yang diperoleh sebesar Rp 208.582.880,-

## PEMBAHASAN

Untuk menganalisis kelayakan financial suatu usaha perlu diperhitungkan pendapatan bersih setelah pajak adan cash flow perusahaan yang diterima kopi Extract.Co selama 5 tahun pendapatan diperoleh hasil perkalian unit dengan harga yang sudah ditetapkan dikurangi dengan biaya biaya di dalam perusahaan

Untuk mengukur kelayakan financial dapat menggunakan kriteria penilaian investasi yaitu

1. Metode PP (*Payback Periode*)
2. Metode ARR(*Average Rate Of Return*)
3. Metode NPV (*Net Present Value*)
4. Profitability Indeks (PI)
5. Metode IRR (*Internal Rate Of Return*)

### Metode PP (*Payback Periode*)

$$(PP) = \frac{\text{Investasi Kas bersih}}{\text{Aliran Kas masuk Bersih}} \times 1 \text{ tahun}$$

1. Investasi Rp 323.800.000,-  
Cash Flow Th 1 Rp 152.838.000,-  
Sisa investasi Rp 170.962.000,-  
Cash Flow Th 2 Rp 148.527.650  
Sisa Investasi Rp 22.434.350,-

**Sisa**  $\frac{22.434.350}{115.630.950} \times 1 \text{ tahun} = 2,19 \text{ tahun}$

Atau Investasi Kembali selama 2 tahun, 2 bulan, 8 hari, investasi dikatakan layak karna investasi telah kembali lebih pendek dari umur ekonomis selama lima tahun

**ARR**

$= \frac{\text{Average earning after tax}}{\text{Averaage Invesment}} \times 100 \%$

ARR :  $\frac{132.158.000 + 127.847.650}{94.950.950 + 130.229.000 + 177.275.448} : 5$

$\frac{132.492.096}{323800000} \times 100 \%$

$= 40,91 \%$

Berdasarkan hasil perhitungan Account Rate of Return sebesar 41,91% yang berarti perusahaan akan memperoleh keuntungan rata rata 41,91% Pertahun dari Investasi tersebut.

**Metode Net Present Value**

Tahun	Procceds	DR 15 %	PV Proceeds
2018	152.838.000	0,870	132.969.060
2019	148.527.650	0,756	112.286.903
2020	115.630.950	0,657	75.969.534
2021	150.909.000	0,572	86.319.948
2022	197.975.448	0,497	98.393.798
Total PV Procceds			505.939.244
Total PV dari Outlays			323.800.000
Net Present Value (NPV)			182.139.243

Sumber : Data Olahan 2023

NPV, merupakan perbandingan nilai sekarang kas bersih dengan nilai bersih sekarang investasi selama umur investasi, salah satu keunggulan dengan menggunakan metode net Present Value, bahwa arus kasnya dengan memperhitungkan konsep nilai waktu dan uang (time Value Of Money) untuk menghitung NPV terlebih dahulu harus mengetahui berapa PV kas bersih, kemudian dikurangi dengan biaya setiap tahunnya dengan menggunakan tingkat bunga yang disyaratkan 15 % sebagai table yang diatas, maka NPV yang didapat pada usaha kopy Extract.Co senilai Rp 182.139.243 dapat disimpulkan bahwa usaha kopi Extract.Co layak untuk dikembangkan karna NPV mempunyai nilai yang positif (NPV >0 )

**Metode Profitability Indeks (PI)**

$PI = \frac{\text{Average earning after tax}}{\text{Averaage Invesment}}$

$PI = \frac{505.939.243}{323.800.000} = 1,56$

Profitability Indeks menggambarkan hubungan antara biaya dengan manfaat dari proyek indeks yang dihitung, sebagai rasio antara nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diharapkan, dari hasil perhitungan lebih besar manfaat dibandingkan dengan investasi yang ditanamkan

**Internal Rate Of Return (IRR)**

Tahun	Procceds	DR15%	Total Of Procceds	Dr 45%	Total Of Procceds
2018	152.838.000	0,870	132.969.060	0,689	105.305.382
2019	148.527.650	0,756	112.286.903	0,476	69.362.413
2020	115.630.950	0,657	75.969.534	0,328	37.926.952
2021	150.909.000	0,572	86.319.948	0,226	34.105.434
2022	197.975.448	0,497	98.393.798	0,156	30.884.170
Total PV Procceds			505.939.244		277.584.351
Total PV dari Outlays			323.800.000		323.800.000
Net Present Value (NPV)			182.139.243		- 46.215.648

$IRR = i' + \frac{NPV'}{TPV' - TPV''} \cdot i'' - i'$

$15 \frac{182.139.243}{505.939.243 - 277.581.351} 45 - 15$

$\frac{182.139.243}{228.357.892} \cdot 0,798$   
 $15 + 23,92 = 38,92 \%$

Hasil perhitungan Internar Rate of Retun yang mana menghasilkan NPV sama dengan 0 adalah sebesar 38,92 % IRR lebih besar dari tingkat diyang disyaratkan yaitu 15 % berarti usahan tersebut layak untuk dikembangkan.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan tentang analisis pendapatan dan kelayakan usaha kopi Extract.Co di Tinjau dari aspek Financial di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis Pendapatan terhadap usaha Kopi Extract.Co setiap tahunnya berfluktuatif dan kecendrungan meningkat disebabkan terjadinya penurunan terhadap penjualan, dan biaya yang dikeluarkan, meskipun demikian pendapatan yang diperoleh lebih besar dari Biaya yang dikeluarkan, masih dikategori layak untuk dikembangkan.
2. Analisis kelayakan financial menunjukkan bahwa investasi yang digunaka pada usaha Kopi Extract. Co layak untuk dikembangkan hal ini

ditunjukkan dengan menggunakan metode kriteria penilaian investasi

- a. Perhitungan pada pengembalian investasi dengan menggunakan metode Payback periode investasi yang ditanamkan sudah kembali selama 2 tahun 2 bulan 8 hari sehingga investasi yang ditanamkan pada usaha kopi Extract.Co Layak untuk dikembangkan, karna payback peridenya lebih pendek dari umur ekonomisnya selama 5 tahun
- b. Berdasarkan metode Metode ARR (*Average Rate Of Return*), metode ini didapat diperoleh tingkat keuntungan sebesar 41,91% hal ini memberikan dampak yang positif pada investasi yang ditanamkan pada usaha Kopi Extract.Co karna tingkat keuntungan yang diperoleh sangat baik, sehingga usaha Kopi Extract.Co Layak untuk dikembangkan karna  $ARR > 1$
- c. Berdasarkan metode NPV (*Net Present Value*,) merupakan perbandingan nilai sekarang kas bersih investasi selama umur investasi NPV yang diperoleh sebesar Rp 182.139.243, dengan menggunakan tingkat discount Faktor sebesar 15 % dengan demikian Usaha Kopi Extract. Co Layak untuk dikembangkan, karna NPV yang diperoleh bernilai Positif yaitu  $NPV > 0$
- d. Profitability Indeks (PI) merupakan Present Value aliran kas masuk dibandingkan dengan aliran kas keluar, diperoleh diperoleh 1,56 hal ini menunjukkan lebih besar dari satu, menyatakan bahwa usaha Kopi Extract.Co Layak untuk dikembangkan.
- e. Metode IRR (*Internal Rate Of Return*), IRR merupakan alat untuk mengukur tingkat pengembalian investasi, berdasarkan hasil perhitungan dengan tingkat discount rate 15% menghasilkan

nilai NPV positif dan dengan menggunakan tingkat Discount Rate sebesar 45 % Npv bernilai negative lalu diintepolasikan ke rumus yang ada , setelah melakukan perhitungan NPV yang menyamakan hasil sama dengan Nol yaitu tingkat Discount Ratenya sebesar 38,92 % , ini merupakan kategori layak untuk dikembangkan karna lebih besar dari tingkat keuntungan yang disyaratkan  $38,92 > 15$  %

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Ifham Sholihin, (2013) Buku Pintar Ekonomi Syariah Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,
- Hamdi Agustin,(2017) Studi Kelayakan Bisnis Syariah, Jakarta : Grafindo Persada,
- Handoko, T. Hani. 2017. Manajemen edisi 2. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta
- Iskandar Putong (2015), Teori Ekonomi Mikro: Konvensional dan Syariah (Jakarta: Buku & Artikel Karya Iskandar Putong, ).
- Ichsan, Reza Nurul. 2019. Studi Kelayakan Bisnis (Business Feasibility Study). Medan : CV. Manhaji.
- Kasmir dan Jakfar, 2012.Studi Kelayakan Bisnis. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Kasmir.. dan Jakfar. (2016) Studi Kelayakan Bisnis. Edisi revisi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Supomo, R dan Eti Nurhayati. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia, Yrama Widya, Bandung
- Yudiana, N. (2013). Pengantar Akuntansi Bisnis. Jakarta; Grasindo
- Sadono Sukirno, Pengantar Teori Makroekonomi Edisi Kedua (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 49-50.
- Soekartawi. 2016. Analisis Usahatani. Penerbit Universitas Indonesia

- (PRESS). Jakarta.
- Ikhwani Ratna dan Hidayati Nasrah, “Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumtif Wanita Karir di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau” *Jurnal Marwah* Vol. XIV No. 2, (2015):
- Pradono Tri Pamungkas, Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Promosi terhadap Pemberdayaan UMKM (Studi Kasus pada Pemilik Usaha di Sekitar Pasar Babadan, Unggaran) diakses pada <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/download/231/227>, pada 5 Desember 2019, pukul 13.00 WIB.
- Muhammad Teguh, *Ekonomi Industri*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 236
- Ahfandi Ahamad (2018) *Jurnal Agrominansia* 3 (1) Juni 2018 Analisis kelayakan usaha tani kopi (Coffea) di Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten sinjai, *Jurnal Agronomia* ISSN 2527-4538
- Fitri Aprilia Kurniati, Darminto, Sri Mangesti Rahayu (2014) Analisis Kelayakan Investasi Atas Rencana Penambahan Aktiva Tetap Dengan Menggunakan Tehnik Capital Budgeting (Studi pada perusahaan Indah Cemerlang Singosari Malang, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol 8 No.2 Maret 2014
- Muzizat Akbarrizki, Roza Zulfikar (2020) Analisis pendapatan usaha dagang kedai kopi Strong dalam masa pandemi Covid 19 di Surakarta, *Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian* Vol 17 Desember 2020 106-120 ISSN 1858-1625
- S.Somah, H.Miftah, A Yoesdiarti (2020) Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Kopi Robusta pada kelompok tani Hutan (KHT) Cibolua Hijau, *Jurnal Agribisnis* Vol 6 nomor 1 April 2020 ISSN 2442-2542
- Ronaldo Esayas Amisan, O Esry H, Laoh, Gene H.M.Kapantow (2017) Analisis pendapatan usaha tani kopi di Desa Purworejo Timur Kecamatan Modayag, Kabupaten Bolaang Monggodow Timur